BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Peran pajak sebagai sumber penerimaan negara adalah salah satu masalah penting yang perlu di bahas dalam penyelenggaraan pemerintahan suatu negara. Karena pelaksanaan pemerintahan di negara manapun hanya dapat dilaksanakan dengan adanya unsur pendukung yang salah satunya adalah tersedianya dana guna pembiayaan fungsi pemerintah secara optimal dan salah satu sumber dana tersebut berasal dari pajak. Permasalahan perpajakan menjadi agenda penting di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Di Indonesia hal ini menjadi pembahasan penting dalam setiap perancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, dengan menitik beratkan optimalisasi fungsi pajak sebagai penerimaan negara.

Dalam bahasan mengenai penerimaan negara yang berasal dari pajak, seperti menurut **Fuad Rachmani**, ia mengatakan bahwa pada tahun 2011 target pajak yang harus dikumpulkan sebesar Rp 708,9 triliun atau 64,15% dari total penerimaan negara, seperti yang tercantum dalam APBN 2011. Dan target penerimaan pajak tersebut tercatat telah meningkat 16% lebih dibanding penerimaan tahun sebelumnya, begitu pula yang di sampaikan Presiden **Susilo Bambang Yudoyono** mengenai peningkatan target penerimaan pajak 16% lebih tinggi dari sebelumnya, beliau mengatakan peningkatan pendapatan negara adalah kunci kemandirian dalam membiayai pembangunan.

Membahas mengenai pajak terdapat beberapa jenis pajak di Indonesia. Seperti menurut **Siti Kurnia Rahayu** pungutan pajak di Indonesia yaitu :

- Pajak negara
    - Pajak penghasilan
    - Pajak pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah
    - Pajak Bumi dan Bangunan
    - Bea Materai
    - Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan
- Pajak daerah (2010 :52)

Kantor Pelayanan Pajak Pratama sebagai unit kerja dari Direktorat Jenderal Pajak yang melaksanakan pelayanan kepada masyarakat baik yang telah terdaftar sebagai Wajib Pajak maupun tidak. Dalam operasionalnya, Kantor Pelayanan Pajak ini sebagai penentu keberhasilan pencapaian target penerimaan pajak.

Salah satu Kantor operasional pajak KPP Pratama Tasikmalaya yang berpusat di Kantor Wilayah DJP Jawa Barat I ditunjukan dalam penerimaan pajak tahun 2009 sebagai berikut :

Tabel 1.1

Realisasi Penerimaan Pajak KPP Pratama Tasikmalaya

Tahun	Jenis Pajak	Target Awal	Realisasi	Persentase kenaikan
2009	PPH	154, 54 miliar	175,94 miliar	52,78%
	PPN	53, 05 miliar	70, 23 miliar	

Melihat pencapaian target penerimaan pajak yang telah melampaui target pada tahun 2009 pada tabel di atas, peran KPP Pratama khususnya dalam hal ini KPP Pratama Tasikmalaya sebagai faktor penting dalam penerimaan pajak di

Indonesia. KPP Pratama Tasikmalaya dengan berbagai program rancangan penerimaan pajak di berbagai sektor yang dapat langsung menyentuh wajib pajak untuk dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. **(Teuku Yusrizal, 2010)**

Program rancangan penerimaan pajak tersebut di tuangkan juga dalam *Standart Operating Procedure* (SOP) sebagai acuan dalam mengimplementasikan kebijakan-kebijakan perpajakan. Rancangan penerimaan pajak juga di arahkan untuk menyentuh wajib pajak dengan pertimbangan potensi pajak dari masing-masing wajib pajak.

Seperti tertuang dalam **Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor SE -60/PJ/2010** mengenai Penggalian Potensi Berbasis *Profile* WP dan *Benchmark* ditegaskan bahwa penyempurnaan dan pemantapan *Profile* Wajib Pajak merupakan bagian dari skema penggalian potensi pajak. Langkah-langkah penggalian potensi pajak dalam peraturan tersebut meliputi :

- menyelesaikan penyempurnaan *Profile* Wajib Pajak;
- menyempurnakan data masing-masing Wajib Pajak di *Profile* Wajib Pajak tersebut;
- melakukan pengujian data permanen untuk menentukan kewajaran omzet/output dari kegiatan usaha Wajib Pajak;
- menghitung potensi masing-masing Wajib Pajak tahun 2007 s.d. 2009;
- menghitung pajak yang sudah direalisasikan masing-masing WP tahun 2007 s.d. 2009;

- menghitung *tax gap* masing-masing Wajib Pajak tahun 2007 s.d. 2009;
- mengklasifikasikan daftar Wajib Pajak sesuai petunjuk terlampir;
- menentukan prioritas penggalian potensi dari 1000 Wajib Pajak berdasarkan:
    - *tax gap*
    - sektor dominan;
- membuat rencana kegiatan bulanan untuk pembenahan dan penggalian potensi berbasis *Profile* dari Wajib Pajak yang telah dibuat *Profile*-nya;

Dalam langkah-langkah melakukan perencanaan penerimaan pajak dengan melihat potensi pajak dari masing-masing wajib pajak di atas tersirat mengenai kepentingan ekonomi dan keuangan. Kewajaran omset sebagai basis penentu tarif pajak menjadi salah satu contoh dalam potensi pajak dengan pertimbangan perkembangan ekonomi dan keuangan. Karena omset yang di peroleh wajib pajak sangat di tentukan oleh perkembangan ekonomi dan keuangan daerah tertentu. Sepeti contoh : kemampuan konsumtif suatu daerah.

Di daerah Tasikmalaya sendiri sebagai salah satu potensi pajak dengan pendapatan Pajak Daerah (PD) Kota Tasikmalaya dari sejumlah sektor dominan, dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan trend meningkat. Peningkatan ini seiring dengan perkembangan perekonomian di Tasikmalaya. Namun kenaikan pendapatan daerah tersebut masih perlu terus digenjot lagi karena masih belum optimal dan tak sebanding dengan laju potensi PD itu sendiri. Hal ini di

kemukakan oleh Sekda Kota Tasikmalaya **Tio Indrasetiadi** beliau mengungkapkan memang laju pendapatan daerah belakangan ini mengalami kenaikan. Namun dari hasil pengamatan, kenaikannya masih belum sebanding dengan geliat potensi pajak yang ada. Kendala belum optimalnya penerimaan pajak daerah, menurut **Sekda Tio**, akibat dua hal. Selain masih kurangnya kesadaran para wajib pajak, menghindari petugas pajak, serta kemungkinan masih adanya perilaku petugas pemungut pajak daerah yang masih belum baik (menyimpang).

Selain itu kendala terbesar Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tasikmalaya dalam hal penerimaan pajaknya adalah masih sedikitnya wajib pajak khususnya wajib pajak orang pribadi yang terdaftar sebagai wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tasikmalaya, hal ini disebabkan faktor perekonomian dan keuangan yang masih lemah dimana upah minimun regional (UMR) Tasikmalaya yang masih di bawah penghasilan tidak kena pajak sehingga penerimaan pajak tidak optimal, untuk mengatasi beberapa kendala di atas Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tasikmalaya sebagai salah satu kantor operasional pajak memerlukan rancangan yang dapat di jadikan sebagai acuan untuk mencapai target penerimaan pajak yang di inginkan. Berdasarkan uraian tersebut di atas maka penulis tertarik untuk mengetahui gambaran mengenai rancangan penerimaan pajak berdasarkan potensi wajib pajak, perkembangan ekonomi dan keuangan masyarakat, oleh sebab itu penulis mengambil judul .

“Tata Cara Penyusunan Rencana Penerimaan Pajak Berdasarkan Potensi Pajak, Perkembangan Ekonomi dan Keuangan”

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Maksud dari Penulis mengadakan kerja praktek ini adalah untuk memperoleh, mengumpulkan data dan keterangan serta informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang di bahas yaitu untuk mengetahui informasi yang relevan tentang rencana penerimaan pajak berdasarkan potensi wajib pajak, perkembangan ekonomi dan keuangan pada kantor pelayanan pajak pratama Tasikmalaya. Hal ini bertujuan agar penulis dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya yang diperoleh di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada di lingkungan kerja. Adapun tujuan yang lebih mendasar dari kerja praktek ini diantaranya :

1. Untuk mengetahui penyusunan tata cara penerimaan pajak pada kantor pelayanan pajak pratama.
2. Untuk mengetahui tata cara penerimaan pajak yang telah di susun tersebut di implementasikan untuk mencapai target penerimaan pajak yang diinginkan.
3. Untuk mengetahui bentuk kebijakan dan upaya-upaya yang dilakukan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tasikmalaya untuk menghindari adanya penghindaran pajak oleh wajib pajak

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Kegunaan yang dapat diperoleh mahasiswa dalam adanya kerja praktek ini yaitu :

1. Bagi Penulis

- Mengetahui sampai sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuannya selama di bangku kuliah kedalam praktek di dunia kerja yang sesungguhnya.
- Mengetahui lebih dalam mengenai perancangan penerimaan pajak secara teoritis maupun dalam praktek sesungguhnya.
- Menambah dan mendapat pengetahuan yang sangat berguna terutama yang menyangkut tentang peningkatan penerimaan pajak dengan berbagai aturan, kebijakan, dan program yang di lakukan.

2. Bagi Perusahaan/Instansi
   - Meningkatkan mutu pendidikan yang menunjang kebutuhan yang diperlukan dalam lapangan pekerjaan sesuai perkembangan dunia kerja dengan para pengajar yang professional dibidangnya.
   - Membantu perusahaan/instansi dalan melaksanakan kegiatannya dan memberikan masukan dan saran dalam perusahaan tersebut.
3. Bagi Pihak Lain
   - Sebagai bahan referensi serta acuan bagi pembaca dan penulis selanjutnya.
   - Sebagai bahan kajian dalam membandingkan antara bangku kuliah dengan praktek di lapangan.

1.4 Metode Kerja Praktek dan Teknis Pengumpulan Data

Metode penulisan yang digunakan dalam pelaksanaan Kerja Praktek ini adalah Metode *Block Release* yaitu pelaksanaan Kerja Praktek pada pukul 08.00

WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. Masuk dari hari Senin sampai dengan hari Jum'at. Hari Sabtu dan hari Minggu libur serta hari besar lainnya.

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penyusunan Laporan Kerja Praktek ini yaitu sebagai berikut :

1. Studi Lapangan *(Field Research)*

   Dalam penulisan ini dilakukan observasi lapangan tentang keadaan perusahaan melalui pengamatan selama satu bulan dalam memperoleh data dan informasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tasikmalaya. Adapun dalam Studi Lapangan ini penulis melakukan beberapa tahapan pengumpulan data yaitu :

   - Wawancara *(Interview)*

     Yaitu dengan mengadakan tanya jawab pihak-pihak yang mempunyai kaitan langsung dengan objek yang diteliti.

   - Studi Dokumenter

     Penulis mempelajari dokumen-dokumen (Arsip) yang dipergunakan di perusahaan khususnya dibagian penulis melakukan penelitian.

2. Studi Pustaka *(Library Research)*

   Penulis melakukan kegiatan mempelajari dan mengumpulkan teori serta bahan-bahan lain yang mendukung dalam penulisan yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas,yaitu dengan cara membaca buku-buku yang berkaitan dengan pajak dan buku-buku penunjang lainnya.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Lokasi kerja praktek di lakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tasikmalaya Jalan Sutisna Senjaya Nomor 154 Telepon 0265-331851 Tasikmalaya-46114.

Penulis melakukan kerja praktek pada tanggal 11 Juli 2011 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2011. Waktu dilaksanakan pada hari Senin sampai hari Jum'at mulai dari pukul 08.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB sedangkan hari Sabtu dan hari Minggu libur.

Tabel 1.2
Estimasi Kegiatan

Tabel	No	Bulan	Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		Kegiatan / minggu ke-	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pendahuluan	1	Memperoleh surat ijin Kerja Praktek dari kampus																												
	2	mencari tempat untuk melaksanakan Kerja Praktek																												
	3	Mengajukan surat permohonan Kerja Praktek ke perusahaan																												
	4	Menentukan tempat Kerja Praktek																												
	5	Meminta surat pengantar kepada Kantor Wilayah																												
Pelaksanaan	1	Melaksanakan Kerja Paktek																												
	2	Pengambilan dan pengumpulan data dari perusahaan																												
	3	Menyiapkan laporan Kerja Praktek																												
Pelaporan	1	Penyusunan laporan Kerja Praktek																												
	2	Bimbingan di kampus																												
	3	Penyempurnaan laporan Kerja Praktek																												